

**Mata Kuliah : Pembelajaran Motorik**

**Kode Mata Kuliah : IOF 221**

**Materi: Pengertian Belajar Motorik**

**Belajar Motorik**

Pengalaman belajar dapat mewujudkan dalam berbagai bentuk, dan guru harus menyadari dan mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh pada proses pembelajaran, sehingga dapat memanfaatkannya ketika merancang dan menciptakan pengalaman belajar bagi anak. Dua konsep yang berguna bagi para guru adalah penetapan tujuan dan pengalihan pembelajaran (transfer of learning). Dalam praktek pembelajaran, guru juga harus mampu menjelaskan gejala-gejala yang akan mengiringi proses pembelajaran anak, di antaranya adalah gejala lupa dan gejala tidak meningkatnya penampilan dalam beberapa waktu, atau disebut *plateau*. Kemudian di dalam latihan juga, guru harus mampu memanfaatkan pengaruh latihan yang sifatnya sementara dan menetap. Untuk yang bersifat menetap, pengaruh tersebut ada yang bersifat positif dan ada pula yang bersifat negatif. Perkembangan hasil pembelajaran gerak bisa diukur dengan berbagai cara, di antaranya dengan melihat perkembangan penguasaan gerakan, sehingga makin lama semakin mengecil jumlah kesalahannya. Sedangkan di sisi yang lain, hasil belajar juga terlihat dari skor yang diperoleh, misalnya jika di awal pembelajaran, anak tidak mampu memasukkan bola ke basket, di saat-saat berikutnya, kemampuannya memasukkan bola tersebut semakin meningkat. Meskipun demikian, kemajuan belajar anak pun dapat dilihat dari indikator yang tidak terlalu bersifat kuantitatif, misalnya dari penguasaan konsep, peningkatan kontrol dan koordinasi, efisiensi gerakan, kemampuan mendeteksi kesalahan, serta meningkatnya kemampuan perhatiannya.

## **Faktor-Faktor yang Menentukan Keterampilan dan Pembelajaran**

Pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Demikian juga dengan proses pembelajaran. Yang mempengaruhi penguasaan keterampilan di antaranya adalah faktor proses belajar, faktor pribadi anak yang belajar, serta faktor situasi. Sedangkan dalam belajar gerak, faktor anak merupakan faktor yang harus diperhatikan, karena berkaitan dengan faktor motivasi, pengalaman masa lalu, kemampuan (abilities), serta tahapan pembelajaran geraknya.

Tahapan pembelajaran gerak menunjukkan berada pada posisi manakah seorang pembelajar ketika mempelajari suatu keterampilan tertentu. *Verbal-Cognitive Stage* adalah tahapan pembelajaran di mana siswa masih disebut pemula atau baru pertama kalinya mempelajari keterampilan yang dimaksud. Pada tahap ini biasanya siswa masih mempelajari tentang ketentuan-ketentuan teknisnya secara verbal, sehingga masih banyak melibatkan pemikirannya secara penuh. *Motor stage* adalah tahap pembelajaran gerak di mana si pembelajar sudah mulai mencapai tahapan berikut dari keterampilan yang sedang dipelajari. Walaupun belum otomatis, pergerakannya sudah menunjukkan tingkat penguasaannya yang besar terhadap keterampilan dimaksud. *Autonomous stage* adalah tahap pembelajaran gerak tingkat terakhir, di mana gerakan-gerakan yang ditampilkan sudah menunjukkan tingkat otomatisasi yang baik.